



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

Misnatun, Ismail

Institut Agama Islam Al Khoziny Sidoarjo

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : September 29, 2022

Revised : November 30, 2022

Accepted : December 18, 2022

Available online : December 19, 2022

How to Cite: Misnatun, and Ismail. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 8 (4):1508-21. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.412.

*Corresponding Author: Email: misnfenny@gmail.com (Misnatun)

The Effect of Using Google Classroom Media on Student Learning Achievement in Subjects Islamic Religious Education (PAI) and Character

Abstract. This study aims to determine whether there is an effect of using google classroom media on student learning achievement in the subjects of Islamic Religious Education and Character. The data collection instrument in this study used a questionnaire technique as the primary data collection instrument. Meanwhile, data analysis used percentage technique and Product Moment technique for quantitative data. From the results of the questionnaire data, it has been found that the use of Google Classroom media is included in the Less Good category, ranging from standard guidelines of 36% - 55% because the good percentage is only 53%, while the bad percentage is 47%. The learning achievement of the students is stated to be very good, because based on the results of the Y variable frequency distribution, 80% of the score categories are very good, 10% are in the Good value category, 0% are in the moderate value category, and 10% are in the poor score category. In the results of statistical data analysis, the correlation index "r" Product Moment $[(r)_{xy}]$ is -0.141 and the table value "r" product moment with df 28, the significance level of 5% is 0.361 and the 1% significance level is 0.463, the result value r_{xy} is less than the value of the table "r" product moment. So H_0 is accepted, while H_a is rejected. Which means that there is no significant effect between the use of google classroom media (variable X)

on student learning achievement (variable Y) in Islamic religious education subjects and manners at SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Keywords: Media, Google Class Room, Learning Achievement, Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media google classroom terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai instrumen pengumpulan data primer. Sedangkan analisis data menggunakan teknik persentase dan teknik Product Moment untuk data kuantitatif. Dari hasil data kuisioner diketahui bahwa penggunaan media Google Classroom termasuk dalam kategori Kurang Baik, mulai dari pedoman baku 36% - 55% karena persentase baik hanya 53%, sedangkan persentase buruk adalah 47%. Prestasi belajar siswa dinyatakan sangat baik, karena berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Y, 80% kategori nilai sangat baik, 10% kategori nilai Baik, 0% kategori sedang, kategori nilai, dan 10% berada pada kategori skor buruk. Pada hasil analisis data statistik, indeks korelasi "r" Product Moment (r_{xy}) adalah -0,141 dan nilai tabel "r" product moment dengan df 28, taraf signifikansi 5% adalah 0,361 dan 1% taraf signifikansi 0,463, nilai hasil r_{xy} lebih kecil dari nilai tabel "r" product moment. Jadi H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media google classroom (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Kata Kunci: Media, Google Class Room, Prestasi Belajar, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pada saat ini kita berada di era 21 dimana teknologi dan informasi semakin canggih dan terus berkembang. Hal ini juga berdampak pada dunia pendidikan, dimana para guru memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini tentunya guru dituntut untuk berinovasi dalam mengajar menggunakan teknologi. (Curnitasari & Nana, 2020)

Inovasi guru tentunya sangat penting dalam pembaruan dalam dunia pendidikan. Selain dari segi cara mengajar dan media, inovasi guru dalam mengajar dengan menggunakan teknologi diharapkan dapat mencari dan menemukan solusi yang tepat atau bahkan alternatif dalam mengatasi hal-hal keterbatasan yang dialami dalam meningkatkan taraf atau mutu pendidikan. (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016)

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Adapun tujuan dan fungsi pendidikan yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Sehubungan dengan pasal Undang-undang nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang salah satu prinsipnya adalah Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi bisa membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik sehingga diharapkan siswa bisa lebih mudah

memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan dunia pendidikan dan sekolah merasakan dampak dari globalisasi. Proses pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan teknologi informasi sebagai bagian dari teknologi pendidikan. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang salah satunya adalah munculnya media-media yang menarik yang memberikan sebuah manfaat tersendiri terutama bagi dunia pendidikan. (Sutirman, 2013). Media-media tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam komunikasi sehingga dapat mengatasi permasalahan ruang, waktu, dan jarak dalam proses belajar. (Suwarno, Saputra, et al., 2021).

Internet juga dimanfaatkan oleh banyak sekolah untuk menambah wawasan siswa dalam mencari referensi materi yang mereka pelajari. Salah satu contoh penggunaan internet dalam pembelajaran adalah menggunakan salah satu media yaitu Google Classroom. Google menyediakan sistem e-learning sebagai layanan pembelajaran berbasis internet berupa Google Classroom. Media tersebut menjadi salah satu solusi untuk memudahkan para guru dan siswa saling berinteraksi dalam pembelajaran tak langsung. (Suwarno, Firmansyah, et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo, sebagian guru menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dikarenakan itu peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darussalam Taman sebagai objek penelitian dalam “Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Siswa” dan diharapkan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta mampu mendapat nilai yang bagus sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian tentang google classroom sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang berjudul Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, oleh Rini Atikah dkk. Penelitian ini fokus pada persepsi siswa terhadap pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan data pustaka, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan pemanfaatan google classroom karena mudah dan tidak ada banyak tugas. (Atikah et al., 2021) Persamaan penelitian oleh Rini dkk dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang pemanfaatan google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian oleh Rini dkk menggunakan metode pengumpulan pustaka sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga masih ada peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berikutnya penelitian yang berjudul Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan, oleh Muga Linggar Famukhit, fokus penelitian ini mengenai keberhasilan dan kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran google classroom, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom belum sepenuhnya dapat mengganti pertemuan langsung pada perkuliahan, tetapi untuk pengumpulan tugas menjadi lebih cepat dan mudah. (Linggar Famukhit, 2020). Persamaan penelitian ini

dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian oleh Linggar menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga masih ada peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Selanjutnya penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa, oleh Wahyu Dwi Setyaningsih dan Syarip Hidayat. Fokus penelitian ini adalah jarangya penggunaan google classroom di Sekolah, metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan google classroom dalam pembelajaran kelas menjadi aktif.(Setyaningsih & Hidayat, 2021). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang media google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian. Penelitian oleh Setyaningsih menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sehingga masih ada peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian dengan judul Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran, oleh Wiladatus Salamah. Fokus penelitian ini adalah penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SD N Giling 01 Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media google classroom merupakan media pembelajaran yang fleksibel tempat dan waktu.(Salamah, 2020). Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang google classroom, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Sehingga masih ada peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah rancangan penelitian dimana untuk menganalisis datanya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam satu variable berhubungan dengan variasi dalam variabel lain, maka pendekatan korelasi digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang telah ada untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dapat menggunakan penelitian korelasional (Suharsimi Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Darussalam Taman, Sidoarjo berjumlah 93 orang, sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X Teknik Komputer dan Jaringan	33	-	33
2	X Akuntansi 1	-	30	30
3	X Akuntansi 2	4	26	30
	Jumlah siswa	37	56	93

Adapun Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Sampel harus mewakili keseluruhan populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (representatif) (Suharsimi Arikunto, 2013). Mengingat jumlah populasi yang diteliti hanya 93 orang, maka peneliti mengambil sampel di kelas X Akuntansi 1 dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket media google classroom, wawancara, observasi, dukomenasi. angket digunakan untuk menggali data tentang media google classroom. Wawancara ditunjukkan kepada pendidik tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Observasi digunakan untuk mengamati saat guru dalam pembelajaran daring. Dukomentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku dan foto saat proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan Teknik Persentase dan *Product Moment*. Teknik Persentase digunakan untuk menggali data tentang kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

N = banyaknya individu

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Anas Sudijono, 2014).

Adapun *product of the moment correlation* adalah sebuah sebutan lengkap dari product moment yang merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Disebut demikian karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (Sugiyono, 2019). Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penggunaan media google classroom dengan prestasi belajar peserta didik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N(\sum xy)) - ((\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of cases(jumlah frekuensi/banyak individu)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y (Suharsimi Arikunto, 2013).

Untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Interpretasi Angka Indeks Korelasi r

No	Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi , akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
2	0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
4	0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penggunaan Media Google Classroom di SMK Darussalam Taman Sidoarjo

Data diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, berisi 20 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan 5 jawaban pernyataan, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian siswa menjawab dengan cara memilih salah satu jawaban pernyataan yang sudah tersedia.

Adapun untuk format penilaian data hasil angket penulis menggunakan skala 1 sampai 5 yang berarti sebagai berikut:

1. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan nilai skor 5
2. Pilihan jawaban Setuju (S) dengan nilai skor 4
3. Pilihan jawaban Kurang Setuju (KS) dengan nilai skor 3
4. Pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dengan nilai skor 2
5. Pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai skor 1

Dari 20 soal angket yang merupakan variabel X yang menanyakan tentang penggunaan google classroom di SMK Darussalam Taman Sidoarjo diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.

Skor hasil angket Peserta didik tentang penggunaan Google Classroom (Variabel X)

No. Resp	Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	94
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	82
4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	1	3	1	3	70
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	75
6	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
7	4	2	3	1	3	4	5	2	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	5	5	75
8	4	1	2	1	2	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	1	5	5	72
9	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	85
10	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	1	5	78
11	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5	5	4	3	4	4	2	2	4	71
12	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5	5	4	3	4	4	2	2	4	71
13	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	69
14	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	70
15	4	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	72
16	5	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	74
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	77
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	77
19	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	64
20	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	66
21	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	67
22	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	56
23	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
24	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	43
25	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
26	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
28	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	32
29	5	4	2	2	4	4	2	3	5	3	2	2	2	3	2	4	2	3	5	4	63
30	5	3	3	4	3	3	5	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	64
Jumlah																				2130	

Sumber.¹

Untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- 76%-100% : Tergolong baik
- 56%-75% : Tergolong cukup baik
- 36%-55% : Tergolong kurang baik
- 0%-35% : Tergolong tidak baik

¹ Dokumen soal ulangan harian Peserta didik kelas X akuntansi 1 SMK Darussalam Taman Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

Untuk mengetahui tentang prosentase penggunaan Google Classroom di SMK Darussalam Taman Sidoarjo berdasarkan nilai Variabel X yang telah diambil 30 Responden maka dapat ditetapkan nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor yang ada

N = Banyaknya Individu yang diteliti

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2130}{30} \\ &= 71 \end{aligned}$$

Jadi, siswa yang memperoleh nilai dibawah 71 adalah termasuk kategori Buruk, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 71 adalah termasuk kategori Baik.

Kemudian, untuk menganalisis penggunaan google classroom di SMK Darusslam Taman Sidoarjo, maka digunakan rumus:

$$Baik P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad Baik P = \frac{16}{30} \times 100\% = 53\%$$

$$Buruk P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad Buruk P = \frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$$

Dengan demikian, penggunaan media Google Classroom sesuai dengan standart pedoman di atas termasuk dalam kategori Kurang Baik, dikarenakan hasil prosentase Baik sebesar 53% berada di antara 36% - 55% yakni tergolong Kurang Baik.

Prestasi Peserta Didik di SMK Darussalam Taman Sidoarjo

Adapun data tentang Prestasi Belajar peserta didik kelas X Akuntansi 1 yang merupakan variable Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Data Prestasi Belajar peserta didik kelas X Akuntansi 1 (Variabel Y)

No	Nama Siswa	Penilaian Harian			Jumlah	Rata-rata
		H1	H2	H3		
1	Adelia Sifaul Najwa	82	85	80	247	82
2	Alda Apriliana	80	80	85	245	82
3	Ananda Neza Fibrianti	80	85	80	245	82
4	Arifah Zanuba Chofsoh	80	80	80	240	80
5	Aril Eska Sari	80	0	85	165	55
6	Bunga Wahyu Maulidia	90	90	90	270	90
7	Cherli Juniar	85	80	90	255	85
8	Chintya Dewi Sekararum	85	80	85	250	83
9	Claudia Silvy Noviani	80	0	85	165	55
10	Dea Karina	80	80	80	240	80
11	Desi Rahmawati	85	80	85	250	83
12	Dewi Santi Rooy	80	85	85	250	83

13	Ima Karmeylina	0	85	78	163	54
14	Intan Purnama Sari	85	80	85	250	83
15	Kayla Salsabila	90	85	85	260	87
16	Luna Meinar Irawan	80	80	85	245	82
17	Nova Kusuma Wardhani	80	85	85	250	83
18	Numarsya Agustina	80	80	85	245	82
19	Nuril Ma'rifah	90	85	90	265	88
20	Reva Salsabila Yusup	80	80	80	240	80
21	Rizka Nabila Amelia	80	85	90	255	85
22	Siti Elisa Putri	80	80	85	245	82
23	Siti Fatimahtus Zahro	80	80	85	245	82
24	Siti Nur Khoimah	80	80	85	245	82
25	Siti Rafinda	80	80	85	245	82
26	Siti Rokhani Ningsih	90	85	80	255	85
27	Suci Al Qhifrani	85	85	80	250	83
28	Velia Amanda	85	80	80	245	82
29	Venny Anjaini	85	80	80	245	82
30	Zaskia Aminah Az Zahra	90	85	80	255	85

Sumber:²

Selanjutnya mengklasifikasikan Prestasi Belajar dengan 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{nilaitertinggi - nilaiterendah + 1}{banyaknyakategori}$$

$$= \frac{90 - 54 + 1}{4} = 9$$

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Peserta Didik kelas X Akuntansi 1 di SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	82 - 90	24	A	80%
2	73 - 81	3	B	10%
3	64 - 72	0	C	0%
4	54 - 63	3	D	10%
	Jumlah	30		100%

Sumber:³

² Dokumen Nilai Harian Peserta didik kelas X akuntansi 1 SMK Darussalam Taman Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

³ Dokumen Nilai Harian Peserta didik kelas X akuntansi 1 SMK Darussalam Taman Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 24 siswa atau 80% yang tergolong kategori mendapat nilai sangat baik (A), 3 siswa atau 10% tergolong dalam kategori mendapat nilai baik (B), tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C), dan 3 siswa atau 10% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang (D). Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas X akuntansi 1 di SMK Darussalam Taman Sidoarjo adalah Sangat Baik

Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Analisis data tentang pengaruh penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo. Rekapitulasi keadaan ekonomi orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y).

Tabel 6.

Rekapitulasi Penggunaan Google Classroom (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

no.	x	y	X ²	Y ²	XY
1	94	82	8836	6724	7708
2	100	82	10000	6724	8200
3	82	82	6724	6724	6724
4	70	80	4900	6400	5600
5	75	55	5625	3025	4125
6	67	90	4489	8100	6030
7	75	85	5625	7225	6375
8	72	83	5184	6889	5976
9	85	55	7225	3025	4675
10	78	80	6084	6400	6240
11	71	83	5041	6889	5893
12	71	83	5041	6889	5893
13	69	54	4761	2916	3726
14	70	83	4900	6889	5810
15	72	87	5184	7569	6264
16	74	82	5476	6724	6068
17	77	83	5929	6889	6391
18	77	82	5929	6724	6314
19	64	88	4096	7744	5632
20	66	80	4356	6400	5280
21	67	85	4489	7225	5695
22	56	82	3136	6724	4592
23	58	82	3364	6724	4756
24	43	82	1849	6724	3526
25	96	82	9216	6724	7872
26	77	85	5929	7225	6545
27	65	83	4225	6889	5395

28	32	82	1024	6724	2624
29	63	82	3969	6724	5166
30	64	85	4096	7225	5440
30	2130	2409	156702	195777	170535
N	Σx	Σy	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Sumber.⁴

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo, makapeneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N(\Sigma xy)) - ((\Sigma x)(\Sigma y))}{\sqrt{\{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{(N \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Adapun untuk mengetahui hasil yang diperoleh r_{xy} dikonsultasikan dengan pedoman rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(30(170535)) - ((2130)(2409))}{\sqrt{\{(30 \times 156702) - (2130)^2\}\{(30 \times 195777) - (2409)^2\}}} \\ &= \frac{(5116050) - (5131170)}{\sqrt{\{(30 \times 156702) - (2130)^2\}\{(30 \times 195777) - (2409)^2\}}} \\ &= \frac{-15120}{\sqrt{4701060 - 4536900}\{5873310 - 5803281\}} \\ &= \frac{-15120}{\sqrt{164160}\{70029\}} \\ &= \frac{-15120}{\sqrt{11495960640}} \\ &= \frac{-15120}{107219,2177} \\ r_{xy} &= -0,141 \end{aligned}$$

2. Pembahasan

Analisis Data

Pada bagian ini dibahas data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu berupa data-data empiris untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bab I terdahulu. Hal yang akan dibahas, yaitu data tentang korelasi antara penggunaan google classroom dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Setelah diketahui besaran perhitungan korelasi antara variabel X dan Y, selanjutnya membandingkan angka indeks koefisien r_{xy} dengan r table. Untuk melihat apakah koefisien korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka perlu

⁴ Dokumen Nilai Harian Peserta didik kelas X akuntansi 1 SMK Darussalam Taman Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

dibandingkan dengan nilai (r_t) Product moment terlebih dahulu mencari degree of freedom (df) atau derajat bebas (db). Dalam penelitian ini, Sampel yang diteliti berjumlah 30 responden dan variabel yang dicari korelasinya ada dua yaitu variabel X dan variabel Y, jadi $nr = 2$.

Dengan demikian df (degrees of freedom) atau db (derajat bebas) dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= N - nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28\end{aligned}$$

Setelah diketahui df sebesar 28, ternyata diperoleh r Product Moment pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel (r_t) = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel (r_t) = 0,463

Pengujian Hipotesis

Sebelum memberikan interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu kita rumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nolnya yaitu:

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

H_o : Tidak ada korelasi yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Selanjutnya kita bandingkan r_{xy} dengan r tabel (r_t) seperti diketahui r_{xy} yang diperoleh adalah 0,141 sedangkan r_t masing-masing 0,361 dan 0,463. Dengan demikian r_{xy} adalah $0,141 < 5\%$ 0,463 1% 0,361 maka H_o diterima, sedangkan H_a ditolak.

Interpretasi

Karena dalam pengujian hipotesis H_o diterima dan H_a di tolak, dengan demikian interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SMK Darussalam Taman Sidoarjo baik pada taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang pertama Dari hasil data angket telah didapati bahwa masih banyak peserta didik yang termasuk hasil prosentase buruk dalam penggunaan google classroom karena kurang dari rata-rata 71, yakni sebesar 47% atau sebanyak 14 siswa, 53% atau sebanyak 16 siswa termasuk dalam kategori baik karena berada di atas prosentase atau sama dengan 71. Dengan demikian, penggunaan Google Classroom masih dalam kategori Kurang baik berkisar pada pedoman standart yakni 36% - 55%. Kedua Prestasi belajar peserta didik di SMK Darussalam Taman Sidoarjo tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan pada nilai harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari total 30 siswa, 24 siswa atau 80% diantaranya tergolong dalam kategori sangat baik (A), 3 siswa atau 10% tergolong

dalam kategori mendapat nilai baik (B), tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C), dan 3 siswa atau 10% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang (D). ketiga Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SMK Darussalam Taman Sidoarjo. Hal ini dibuktikan pada hasil analisa data statistik Angka indeks korelasi "r" Product Moment (r_{xy}) sebesar - 0,141 yang mana jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai tabel "r" product moment dengan df 28, maka taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,463, dengan demikian hasil nilai r_{xy} adalah lebih kecil dari nilai table "r" product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. maka Hipotesa nol (H_0) diterima, sedangkan Hipotesa alternative (H_a) ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media google classroom (variabel X) terhadap prestasi belajar peserta didik (variabel Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SMK Darussalam Taman Sidoarjo.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

(1) Guru-guru pengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam Taman Sidoarjo agar selalu sabar, tetap memotivasi peserta didik dan inovatif dalam mengelola proses pembelajaran di era pandemi covid-19 pada pembelajaran jarak jauh sehingga dapat meningkatkan dan menjaga prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (2) Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan, sekolah dapat membantu memberikan bantuan fasilitas pendidikan tambahan yang dapat digunakan bagi guru dan peserta didik. Sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. (3) Kepada peneliti diharapkan dapat menggunakan media *Google Classroom* pada materi lainnya dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa mencari interaksi antara media *Google Classroom* dan tinjauan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7-18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Curnitasari, A., & Nana. (2020). Penerapan Model Blended POE2WE Berbasis Google Classroom Sebagai Inovasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas di Era Revolusi Industri 4.0. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uv66b>
- Linggar Famukhit, M. (2020). Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 20-27. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.1.4>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*. Presiden Republik Indonesia. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.
- Setyaningsih, W. D., & Hidayat, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa.

- Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 727-741.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sugiyono, 2019. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Sutirman, M. P. (2013). Media dan model-model Pembelajaran Inovatif. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Suwarno, S., Firmansyah, F., Surbakti, A., Indra, I., & Suradji, M. (2021). *Online Learning Using The Zenius App At Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 (MIN) Central Aceh*. 8(December 2019). <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2021.2312154>
- Suwarno, S., Saputra, E., Wathoni, K., Tamrin, M., & Aini, A. N. (2021). Online Learning in Covid-19 Pandemic: New Student Perspective at Islamic Religious Education Program. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1366-1373. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.951>

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id